

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDUDUK MISKIN TERHADAP
PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Syariah Dan Hukum



Oleh :

MUHAMMAD AL FARHAN

12020515394

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/ 1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “**PENGARUH PENDIDIKAN DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**”, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Al Farhan

NIM : 12020515394

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Pembimbing I



Madona Khairunisa, M.E.Sy
NIP. 198609182023212044

Pembimbing II



Nuryanti, S.E.I., ME.Sy
NIP. 198701032023212035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDUDUK MISKIN TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

NAMA : MUHAMMAD AL FARHAN
NIM : 12020515394
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juni 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc., M.A

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi., M.Si

Penguji I
Dr. Rozi Andriani. SE.Sy., M.E

Penguji II
Bambang Hermanto, M.Ag



Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulfahri, M.Ag

1006 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Al Farhan
NIM : 12020515394
Tempat/ Tgl. Lahir : Duri / 14 Januari 2002
Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi :

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI
SYAIRAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD AL FARHAN
NIM : 12020515394

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Muhammad Al Farhan (2024) : **Pengaruh Pendidikan dan Penduduk Miskin terhadap Pengangguran di Provinsi Riau Perspektif Ekonomi Syariah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya tingkat pengangguran di Provinsi Riau, meskipun kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi dan kelapa sawit. Semestinya Riau memiliki potensi untuk menekan angka pengangguran melalui industri dan perusahaan, pada tahun 2023 angka pengangguran tetap tinggi, mencapai 4,23% dari angkatan kerja sekitar 3,13 juta orang, yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pertumbuhan penduduk miskin. Terjadi ketimpangan ekonomi antara kabupaten dan kota di Riau, dengan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi di kabupaten daripada di kota-kota seperti Pekanbaru dan Dumai. Berangkat dari fenomena diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pendidikan dan Penduduk Miskin Terhadap Pengangguran di Provinsi Riau Perspektif Ekonomi Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dengan teknik pengumpulan data *Library Research*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data panel, yaitu 12 Kabupaten / Kota di Provinsi Riau dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2018-2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran dan Penduduk Miskin tidak berpengaruh terhadap Pengangguran. Sementara itu secara simultan Pendidikan dan Penduduk Miskin berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran dengan pengaruh 75.1%, sedangkan sisanya 24.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Pendidikan ($4.642 > 2,001$), dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ Penduduk Miskin ($0.504 < 2,001$), dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,616 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan nilai koefisien regresi pada variabel Pendidikan sebesar -3.787. Sementara untuk uji f, diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13.446 > 1,89$), dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Perspektif Ekonomi Syariah Pendidikan membangun generasi berkualitas dan ekonomi bangsa. Rasulullah menekankan pentingnya ilmu dibanding harta. Dan Pendidikan perspektif Ekonomi Syariah proses mencari pengetahuan tanpa menjadikan harta sebagai tujuan utama.

Kata Kunci : Pendidikan, Penduduk Miskin, pengangguran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa selalu diucapkan kepada roh junjungan alam yakni nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Tentunya dalam proses pengerjaan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam pengerjaannya, namun pasti tidak luput dari kesalahan sebab keterbatasan atas pengetahuan dan wawasan bagi penulis sendiri.

Maka, oleh sebab itu penulis berharap adanya masukan dan juga saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tentunya dengan harapan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang memberikan manfaat. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak – pihak yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Orangtua ayahanda Afriandi dan Ibunda Ellya Roza. Terimakasih atas support, kasih sayang, pengorbanan, juga kepercayaan yang diberikan dalam menempuh pendidikan di UIN Suska Riau selama 4 tahun.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir,

L., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak dan Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.

5. Ibu Haniah Lubis, SE., ME.Sy. Selaku dosen pembimbing Akademik yang telah senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

6. Ibu Madona Khairunisa, M.E.Sy dan Ibu Nuryanti, M.E.Sy selaku dosen pembimbing skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan serta arahan dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang membantu menyediakan referensi baik buku, jurnal, dan skripsi guna untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

8. Kawan-kawan seperjuangan, Muhammad Fajar Junaidi, Sebanga's Brother, Eksyar E20, serta semua teman – teman yang terlibat yang selalu memberikan dukungan.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kontribusi yang diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah.

10. Dan yang terakhir yang tak kalah pentingnya ucapan terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah melakukan semua hingga di titik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

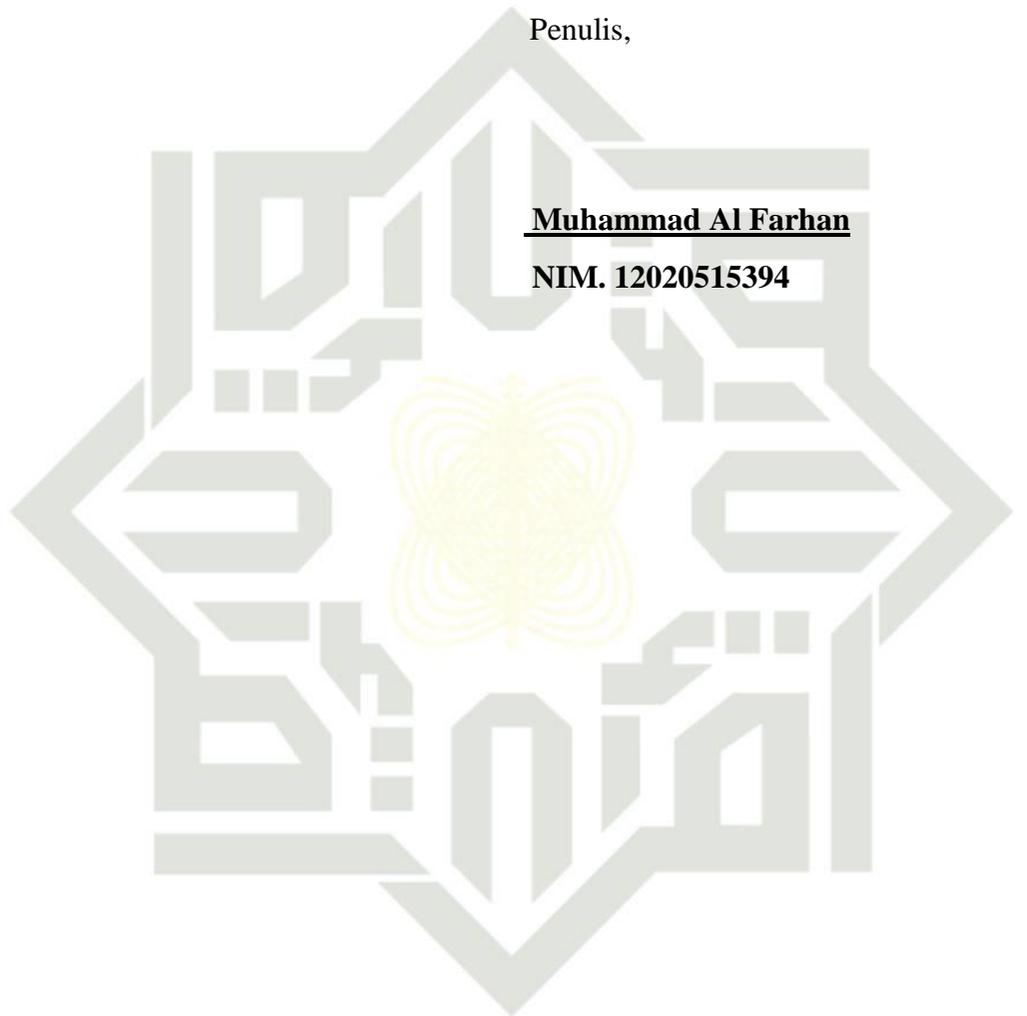
Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pihak yang membaca nantinya. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunianya, Aamin yarabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, 06 Juni 2024

Penulis,

Muhammad Al Farhan

NIM. 12020515394



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kerangka Teoritis.....	14
1. Pendidikan	14
2. Penduduk Miskin.....	18
3. Pengangguran	24
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesa	35
E. Operasional Variabel Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Penelitian	44
1. Pendidikan	45
2. Penduduk Miskin.....	46

1.	Pengangguran	48
B	Analisis Data	49
1.	Analisis Deskriptif.....	49
2.	Uji Asumsi Klasik	51
3.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.	Uji Hipotesis.....	55
	Hasil Pembahasan	58
1.	Pengaruh Pendidikan dan Penduduk Miskin secara parsial terhadap Pengangguran di Provinsi Riau	58
2.	Pengaruh Pendidikan, penduduk Miskin secara simultan terhadap Pengangguran	61
3.	Pendidikan dan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

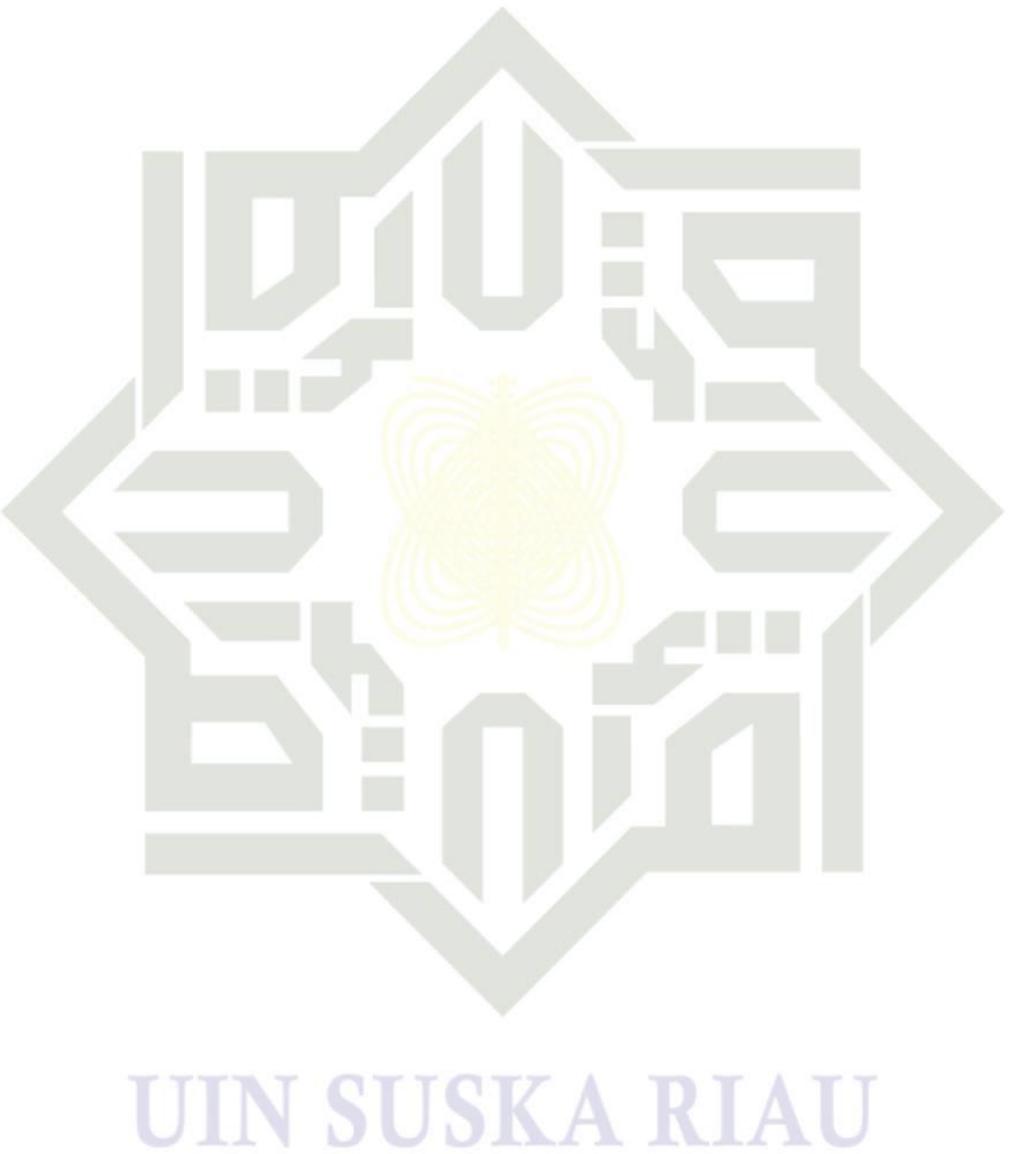
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Provinsi Riau 2018-2023.....	4
Tabel 1.2 Rata-rata lama sekolah di Provinsi Riau 2018-2023.....	6
Tabel 1.3 Persentase Penduduk menurut ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki di Provinsi Riau, 2018-2023.....	7
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Miskin Riau 2018-2023.....	9
Tabel 3.1 Dasar pengambilan keputusan Uji Durbin-Watson.....	40
Tabel 4.1 Tingkat pengangguran, Pendidikan, dan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Riau Tahun 2018-2023 (persen).....	44
Tabel 4.2 Pendidikan (Rata-rata lama sekolah) Provinsi Riau Tahun 2018-2023 (Indeks).....	45
Tabel 4.3 Penduduk Miskin Provinsi Riau tahun 2018-2023 (Persen).....	47
Tabel 4.4 Pengangguran Terbuka Provinsi Riau tahun 2018-2023 (Persen).....	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial).....	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	57
----------------------------------	--	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

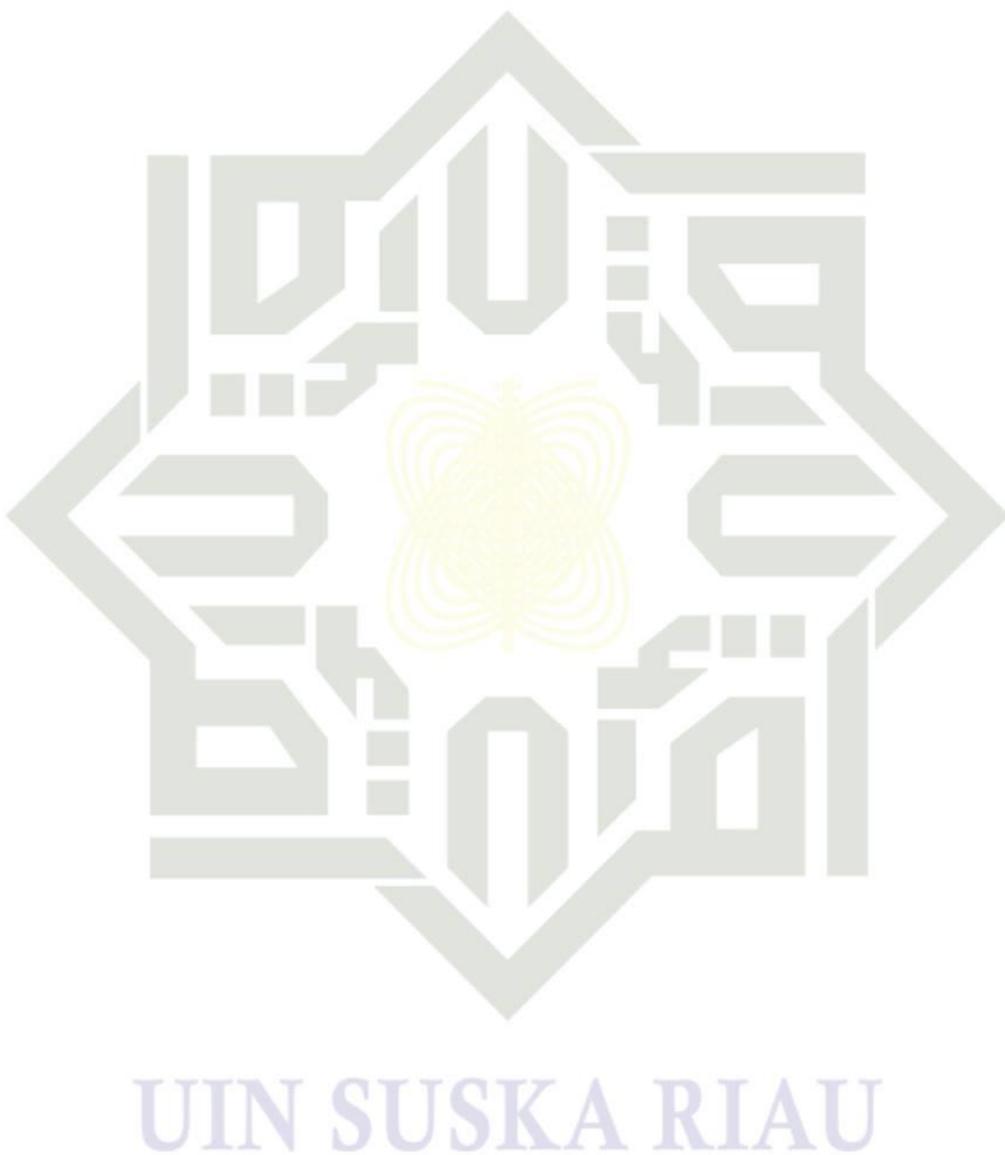
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
-----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran pada saat ini merupakan salah satu permasalahan yang belum terpecahkan khususnya pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia pada tahun 2023 memiliki jumlah penduduk sebanyak 280,73 juta jiwa, dan jumlah tersebut naik 1,8% dari tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 275,77 juta jiwa, sehingga menjadikan Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia setelah Amerika Serikat.¹ Tentunya dari data jumlah penduduk Indonesia di atas dapat di pastikan bahwa Indonesia akan terus mengalami kenaikan jumlah penduduk. Yang mana dalam hal ini tentunya menyebabkan jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja yang tersedia.

Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang sangat melimpah mulai dari batuan, gas, emas, batu bara, laut, minyak bumi, dll. Hal ini tentunya membuat Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Seharusnya hal ini memberikan keuntungan yang besar bagi perekonomian Indonesia. Tetapi pada faktanya per Februari ini 7,2 juta rakyat Indonesia tidak memiliki pekerjaan yang terdata pada BPS. Munculnya pengangguran disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya yaitu : proses pencarian kerja, peraturan upah minimum, kekakuan upah upah minimum, serikat pekerja dan tawar menawar kolektif serta teori upah

¹ Databoks, *Terus Meningkat, Jumlah Penduduk RI Tembus 275,77 Juta hingga pertengahan 2022*. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/07/terus-meningkat-jumlah-penduduk-ri-tembus-275-77-juta-hingga-pertengahan-2022> pada tanggal 22 September 2022, pukul 20:48 WIB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi. Mulyadi dalam artikelnya juga mengungkapkan beberapa hal yang menyebabkan pengangguran, yaitu karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dibandingkan jumlah orang yang melamar kerja, kompetensi pelamar kerja tidak sesuai dengan pasar kerja, serta kurangnya keefektifan informasi pasar kerja bagi mereka yang mencari pekerjaan. Lanjutnya, Mulyadi juga mengungkapkan bahwasannya fenomena pengangguran juga memiliki kaitan erat dengan terjadinya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), yang di sebabkan oleh : Perusahaan yang melakukan penutupan pada salah satu bidang usahanya yang diakibatkan adanya krisis ekonomi, peraturan yang menghambat adanya investasi, hambatan dalam ekspor dan impor, dll.²

Pengangguran yang dialami suatu negara dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan hidup manusia secara langsung. Dengan semakin tingginya angka pengangguran suatu negara menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara yang tidak baik, yang mana hal ini menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal, dan lebih dari itu bahkan pengangguran memberikan dampak pada munculnya berbagai tindakan kriminalitas, social politik, dan juga kemiskinan.

Masalah ketenagakerjaan merupakan suatu hal yang ruwet, karena faktor utamanya dikarenakan manusia yang sehari-harinya butuh makan, serta minum untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Dan disisi lain untuk memenuhi kebutuhan tentunya manusia harus memiliki pekerjaan untuk mendapatkan pundi rupiah untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari. Kenyataan di masyarakat masih sangat

² Mohammad Mulyadi, "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat" *Jurnal Kajian, Volume 8, No.3., (2016), h..224.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatasnya lapangan kerja, juga didukung perekonomian yang belum stabil, dan hal ini menjadi masalah dalam kaitannya dengan tingginya angka pengangguran. Karakteristik angka pengangguran dimasa yang akan datang memiliki karakteristik berpendidikan tinggi. Bahkan pengangguran yang terdidik juga tidak lepas dari yang namanya tuntutan pasar kerja, sehingga seringkali tenaga kerja yang terdidik kalah dibandingkan tenaga kerja asing, juga didukung oleh pertumbuhan lapangan kerja yang lambat menjadikan banyaknya pengangguran terdidik.³

Masalah pengangguran di Provinsi Riau, merupakan suatu persoalan yang tentunya sangat diperhatikan, mengingat kekayaan sumber daya alam Riau yang sangat berlimpah terutama dari segi minyak bumi dan minyak kelapa sawit, dari segi produksi minyak bumi blok rokan menyumbang 25% produksi minyak nasional, serta Riau juga menjadi provinsi dengan pengekspor minyak mentah terbesar kedua setelah Jawa Timur.⁴ Dan dari segi minyak kelapa sawit Riau menjadi provinsi dengan perkebunan sawit terluas di Indonesia dengan luas yang tercatat pada 2023 yaitu seluas 3,49 juta Ha. Seharusnya dari data dan fakta terkait kekayaan alam yang dimiliki Riau tersebut dapat menjadikan Riau sebagai provinsi dengan tingkat pengangguran yang rendah, namun pada tahun 2023 tingkat pengangguran Riau mencapai 4,23%, sedangkan jumlah angkatan kerja 3,13 juta orang. Padahal Riau juga menjadi provinsi dengan perusahaan yang cukup banyak

³ Ikawati, "Dampak Pengangguran Terdidik Ditinjau Dari Segi Fisik, Psikis, Sosial, Dan Solusinya" *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Volume 43, No.1., (2019), h.3

⁴ Mediacyber.riau.go.id, *Produksi Minyak Blok Rokan terbesar di Indonesia*. Diakses melalui <https://mediacyber.riau.go.id/read/85738/produksi-minyak-blok-rokan-terbesar-di-indone.html> pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 21:12 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga seharusnya perusahaan-perusahaan tersebut dapat menekan angka pengangguran di Riau.⁵

Berikut ini dapat di lihat perkembangan jumlah pengangguran yang terdapat di provinsi Riau tahun 2018-2023 :

Tabel 1.1
Jumlah Pengangguran Provinsi Riau 2018-2023

Tahun	Pengangguran (Jiwa)	Angkatan kerja	Persentase
2018	192.801	3.108.398	6,20
2019	190.143	3.186.222	5,97
2020	203.837	3.226.825	6,32
2021	145.669	3.294.616	4,42
2022	144.889	3.313.818	4,37
2023	132.454	3.134.788	4,23

Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwasannya tingkat pengangguran di provinsi Riau mengalami fluktuasi, dapat di lihat rentang tahun 2019-2020 terdapat peningkatan jumlah pengangguran yang signifikan, dan pada akhirnya tahun 2021 mengalami penurunan hingga 2023, tentunya dalam hal ini rentang tahun 2019-2023 pemerintah provinsi Riau sudah baik dalam mengurangi angka pengangguran setiap tahunnya. Walaupun terdapat hal positif yang mana jika secara teori pada tahun 2020-2022 merupakan tahun-tahun maraknya Covid-19, yang mana hampir

⁵ Databoks, 10 Provinsi dengan perkebunan kelapa sawit terluas pada tahun 2023, diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/22/10-provinsi-dengan-perkebunan-kelapa-sawit-terluas-pada-2023-riau-juaranya> pada tanggal 24 Juni 2024, pukul 21:27 WIB

seluruh dunia merasakan dampaknya salah satunya dampak ekonomi yaitu PHK besar-besaran yang dilakukan oleh perusahaan, yang secara teori seharusnya tingkat pengangguran tidak mengalami penurunan tetapi mengalami peningkatan, namun teori tersebut tidak berlaku bagi tingkat pengangguran di Riau, bukannya meningkat tetapi mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Adanya pengangguran salah satunya dapat dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh suatu penduduk. Tenaga kerja menjadi salah faktor yang sangat penting dalam suatu proses produksi. Sehingga jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka akan berdampak pada produktivitas mereka. Bahkan Pendidikan masuk kedalam bentuk investasi yang dinamai *Human Capital* (Modal manusia).⁶ Lamanya waktu pendidikan dapat memberikan dampak terhadap kualitas Sumber Daya Manusia, yang menyebabkan kemampuan atau skill antara individu satu dengan individu lain tentunya berbeda. Selain kemampuan dari individu tersebut, tetapi permintaan terhadap tenaga kerja antara masing-masing individu pun berbeda. Jika waktu pendidikan yang ditempuh semakin lama, tentunya akan meningkatkan kemampuan, daya saing, serta profesionalitas individu tersebut.⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya jika semakin lama seseorang menempuh waktu pendidikan, maka akan berpeluang untuk lebih mudah dalam memperoleh suatu pekerjaan. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah seseorang menempuh waktu pendidikan, maka peluang dia memperoleh suatu

⁶ Indra Suhendra, Bayu Hadi Wicaksono, "Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia" *Jequ, Volume 6, No.1, (2016)*, h.8

⁷ Dirta Pratama Atiyatna, dkk, "Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan" *Jurnal Ekonomi Pembangunan (jep), Volume 14, No.1, (2016)*, h.14

pekerjaan akan lebih kecil. Oleh sebab itu pemerintah melalui kebijakannya yaitu wajib belajar 12 tahun yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan harapan manusia Indonesia menjadi SDM yang berkualitas yang dapat bersaing di dunia kerja. Seharusnya Riau provinsi dengan seribu industri didalamnya dapat memberikan motivasi kepada masyarakatnya untuk dapat meningkatkan pendidikan yang tinggi sehingga dunia kerja yang ada di dalam Riau sendiri dapat dengan mudah di masuki dengan harapan dapat menekan angka pengangguran di Provinsi Riau setiap tahunnya.

Berikut merupakan data persentase rata-rata lama sekolah (RLS) di Provinsi Riau Tahun 2018-2023 :

Tabel 1.2
Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Riau 2018-2023

Tahun	Persentase Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas
2018	8,92	4.746.086
2019	9,03	4.876.082
2020	9,14	4.605.551
2021	9,19	4.697.877
2022	9,22	4.804.710
2023	9,32	4.860.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 memberikan kesimpulan bahwasannya rata-rata lama sekolah di Provinsi Riau pada tahun 2018-2023 terus mengalami peningkatan. Dan jika dilihat dari tabel 1.1 bahwasannya tingkat pengangguran di Provinsi Riau mengalami fluktuasi. Apabila data tersebut di kaitkan dengan teori, maka hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sesuai. Berdasarkan dari teori, jika pendidikan semakin tinggi maka dapat mengurangi angka pengangguran. Tetapi, pada kenyataannya tingkat pengangguran Provinsi Riau tidak selalu mengalami penurunan.

Dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 juga menyebutkan bahwasannya indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan. Berikut merupakan data persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut ijazah tertinggi yang dimiliki di Provinsi Riau 2018-2023.

Tabel 1.3
Persentase Penduduk menurut ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki di Provinsi Riau, 2018-2023

Tahun	Tidak Memiliki Ijazah	SD	SMP	SMA/SMK	PERGURUAN TINGGI
2018	16,03	22,43	19,32	30,98	11,23
2019	12,10	23,08	24,19	31,02	9,62
2020	11,53	23,03	21,49	33,24	10,71
2021	10,05	24,11	21,61	33,43	10,82
2022	9,44	24,06	21,95	33,56	10,99
2023	9,01	23,40	23,61	32,58	11,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dari tabel 1.3 dapat kita lihat bahwasannya masyarakat yang memiliki ijazah setingkat SMA lebih banyak di banding masyarakat yang memiliki ijazah SD dan SMP,serta dari data 2018-2023 menunjukkan adanya tren yang positif dimana hampir setiap tahunnya ada kenaikan kepemilikan ijazah SMA/Sederajat. Dan ini mengindikasikan bahwasannya masyarakat provinsi Riau mulai memiliki kesadaran pentingnya suatu pendidikan, dan peraturan wajib sekolah 12 tahun yang di canangkan pemerintah mulai menunjukkan hasil yang baik.

Tingkat pengangguran juga dapat disebabkan oleh seberapa banyaknya jumlah penduduk miskin disuatu daerah, yang dapat di lihat dari berbagai macam faktor,

di antaranya yaitu (1) Adanya permintaan tenaga kerja, jika dikaitkan maka ketika jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan, maka permintaan terhadap tenaga kerja mungkin juga akan menurun, sebab penduduk dalam kategori miskin cenderung memiliki daya beli yang lebih rendah.⁸ Sehingga dapat memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah pengangguran, (2) Pendidikan yang rendah, hal ini terlihat bahwasannya mayoritas rumah tangga miskin cenderung kesulitan mendapatkan akses pendidikan yang baik karena biaya yang semakin tinggi jika ingin mendapat akses pendidikan yang baik, sementara itu pasar tenaga kerja umumnya menginginkan karyawan yang memiliki tingkat pendidikan yang baik minimal tamat dari Sekolah Menengah Atas, maka atas dasar ini lah yang mengakibatkan semakin tinggi jumlah penduduk miskin akan memberikan dampak terhadap tingkat pengangguran di suatu daerah.

Sementara *Nelson* dan *Leibsten* mengatakan bahwasannya terdapat pengaruh secara langsung antara pertumbuhan penduduk terhadap jumlah penduduk miskin, sebab pertumbuhan penduduk yang berkembang pesat di negara berkembang mengakibatkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat tidak mengalami perbaikan yang berarti dalam jangka panjang akan mengalami penurunan kesejahteraan serta meningkatkan jumlah penduduk miskin.⁹ Jika dikaitkan, *Rangga Pramudjasi* dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwasannya jika semakin tinggi jumlah penduduk maka berpengaruh terhadap semakin tinggi pula jumlah pengangguran.¹⁰

⁸ Harlik, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi", *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Volume 1, No.2., (2013), h.110

⁹ Husnul Khatimah, Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2021), h. 37

¹⁰ Pramudjasi, dkk, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendidikan serta upah terhadap pengangguran di Kabupaten Paser", *Jurnal FEB Unmul*, (2019), h.73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan di Riau pada saat ini masih menjadi sebuah masalah yang belum dapat terpecahkan. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau menyatakan persentase jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 6,68%, atau sebanyak 449.920 jiwa, sementara itu kemiskinan di Riau rata-rata memiliki penghasilan sebulan rata-rata senilai Rp.3,17 juta per rumah tangga dengan keluarga beranggotakan rata-rata 4,8 orang.¹¹

Untuk memahami jumlah penduduk miskin di dari tahun ke tahun di provinsi Riau. Berikut disajikan data dalam bentuk tabel jumlah penduduk miskin di provinsi Riau 2018-2023 :

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Miskin Riau 2018-2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk	Persentase Jumlah Penduduk miskin
2018	500.440	6.814.909	7,34
2019	490.720	6.971.745	7,04
2020	483.390	6.394.087	7,56
2021	500.810	6.493.603	7,71
2022	485.030	6.614.384	7,33
2023	485.660	6.735.329	7,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Berdasarkan pada tabel 1.4 dapat di simpulkan bahwasannya jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau pada rentang tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi seperti

¹¹ Bisnis.com, "Berpenghasilan di Bawah Rp 3,17 juta, Warga Riau Masuk Kategori Miskin". Diakses melalui <http://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20230116/534/1618676/berpenghasilan-di-bawah-rp317-juta-warga-riau-masuk-kategori-miskin> pada tanggal 23 September 2023, pukul 16:40 WIB

halnya tingkat pengangguran yang terdapat pada tabel 1.1 yang juga mengalami fluktuasi. Jika merujuk pada salah satu penelitian yang dilakukan oleh Pramudjasi,dkk maka terdapat ketimpangan terhadap data jumlah penduduk miskin dan jumlah pengangguran di Riau, dapat dilihat pada tahun 2020 dan 2021, jumlah penduduk miskin 2020 ke 2021 mengalami peningkatan, tetapi tingkat pengangguran mengalami penurunan. Maka hal ini tidak sesuai dengan teori model Solow yang menyatakan kenaikan jumlah penduduk berpengaruh terhadap besarnya tingkat pengangguran.¹² Jika antara jumlah penduduk miskin dan tingkat pengangguran sama-sama mengalami fluktuasi ini mengindikasikan bahwasannya dengan meningkatnya jumlah penduduk miskin bisa memberikan persaingan pada pasar tenaga kerja, yang kemudian mempengaruhi tingkat pengangguran. Dalam artian dengan meningkatnya jumlah penduduk miskin, sehingga dapat menciptakan persaingan yang lebih ketat pada pasar tenaga kerja, hal ini disebabkan orang-orang yang berada dalam posisi ekonomi sulit mungkin bersedia untuk bekerja dengan upah yang lebih rendah. Dalam jangka panjang, ini dapat memberikan pengaruh pada tingkat pengangguran sebab penawaran tenaga kerja yang berlebihan dapat membuat kesulitan bagi semua orang untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

Dari uraian yang sudah dijelaskan tersebut serta adanya ketimpangan antara teori yang ada dengan data yang tersaji, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan dan jumlah penduduk miskin terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Riau dengan judul

¹² Elvira Sari & Pangesty, “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk , Tingkat Pendidikan, Dan PDR Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2020”, *Journal Of Development Economic And Social Studies*, Volume 1, No.4., (2022), h..643

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Riau perspektif Ekonomi Syariah”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka dalam hal ini perlu adanya batasan masalah untuk memberikan batasan dan arahan pada pembahasan ini. Maka batasan masalah yang akan diteliti akan di fokuskan pada pengambilan data dari periode 2018-2023.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh secara parsial terhadap tingkat Pengangguran di Provinsi Riau?
2. Apakah Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Pengangguran di Provinsi Riau?
3. Bagaimana Pendidikan dan Kemiskinan perspektif Ekonomi Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Riau secara Parsial.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Riau secara simultan .
- c. Untuk mengetahui Pendidikan dan Kemiskinan perspektif Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi di kalangan mahasiswa serta juga masyarakat terkait permasalahan ekonomi dan social yang ada di Riau.
- b. Untuk memperdalam wawasan bagi penulis dan pembaca serta sebagai ajang belajar bagi penulis dalam membuat suatu karya ilmiah khususnya mengenai pengaruh Kenaikan Upah Minimum dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Riau.
- c. Penelitian ini juga sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya kedalam 5 bab seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti meliputi landasan teori Pendidikan, teori Penduduk Miskin, teori Pengangguran, penelitian terdahulu, kerangka teori, hipotesis, dan definisi operasional variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan gambaran umum Provinsi Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian Pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin secara parsial dan simultan terhadap tingkat Pengangguran di Provinsi Riau periode 2018-2023 dan perspektif ekonomi syariah terhadap pengangguran di Provinsi Riau.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan juga saran yang di dapat dari bab-bab yang telah di tulis sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pengertian Pendidikan dalam KBBI adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut *Rahmat Hidayat* dan *Abdillah* dalam bukunya menyebutkan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau ataupun pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya juga mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹³

Pendidikan menurut *Yudin Citriadin* dalam bukunya mengatakan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, serta pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran yang berlangsung baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah, yang dilakukan secara formal maupun nonformal dan yang paling

¹³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan : LPP, 2019), h. 24

penting dilakukan seumur hidup untuk mengoptimalkan potensi manusia.¹⁴

Ki Hajar Dewantara mengemukakan pengertian pendidikan dengan merumuskan definisi yaitu pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, supaya mereka sebagai manusia dan juga anggota masyarakat dapat memberi keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di simpulkan bahwasannya pendidikan adalah suatu bentuk upaya melalui kegiatan pengajaran dan juga bimbingan yang dilakukan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memberikan kualitas manusia yang baik sehingga dapat memberikan kebahagiaan dan juga keselamatan yang dilakukan seumur hidup.

b. Teori Pendidikan

Menurut *Simanjuntak*, pendidikan yang lebih tinggi dapat mengakibatkan produktifitas kerja jadi lebih baik sehingga memberikan dampak yang mana dapat memberikan penghasilan yang lebih besar.¹⁶

Teori *Human Capital* oleh *Gary S. Becker* menyatakan bahwasannya pendidikan, pelatihan, dan kesehatan adalah sebuah investasi yang paling penting dalam modal manusia. Bahkan banyak penelitian telah menunjukkan bahwa sekolah tinggi dan pendidikan tinggi di Amerika

¹⁴ Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, (Mataram : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), h.5

¹⁵ *Ibid*, h.4

¹⁶ Edyson Susanto, dkk, “Pengaruh Inflasi dan Pendidikan terhadap Pengangguran dan kemiskinan”, *INOVASI, Volume 13, No 1, (2017)*, h. 22

Serikat sangat meningkatkan pendapatan seseorang, bahkan setelah jarring keluar biaya langsung dan tidak langsung dari sekolah, dan bahkan sesudah disesuaikan untuk fakta bahwasannya orang yang berpendidikan cenderung memiliki IQ lebih tinggi serta lebih baik. Pendapatan orang berpendidikan hamper jauh di atas rata-rata, walaupun keuntungan umumnya lebih besar pada negara-negara berkembang.¹⁷

Maka asumsi dasar dari teori *Human Capital* bahwasannya siapapun bisa meningkatkan penghasilannya melalui pendidikan. Setiap tambahan satu tahun dari dunia sekolah, berarti di satu pihak, meningkatkan kemampuan kerja serta tingkat penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut. Pendidikan juga dianggap sebagai alat untuk mencapai target yang berkelanjutan, sebab aktivitas pembangunan bisa tercapai dengan hadirnya pendidikan, sehingga diharapkan kualitas hidup di masa yang akan datang dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.¹⁸

Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat pendidikan di suatu masyarakat yaitu rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah sendiri merupakan indikator yang memperlihatkan rata-rata jumlah tahun yang efektif untuk menempuh pendidikan yang dicapai ataupun diselesaikan oleh penduduk yang berusia 15 tahun keatas.¹⁹ Hasbullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Priyono, Zaenudin Ismail, *Teori Ekonomi*, (Surabaya : Dharma Ilmu, 2012), h.199

¹⁸ Susanto,dkk, Pengaruh Inflasi dan Pendidikan terhadap Pengangguran dan Kemiskinan”, *INOVASI, Volume 13, No 1, (2017)*, h.19-27

¹⁹ Trianggono Budi Hartanto, Siti Umajah Masjkuri, “Anaisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014”, *Jurnal Ekonomi Terapan, No 2, (2017)*, h.3

dalam bukunya menyebutkan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, yaitu sebagai berikut :²⁰

1. Ideologi. Semua manusia yang lahir ke dunia memiliki hak yang sama terkhusus hak untuk memperoleh pendidikan, dan peningkatan pengetahuan dan juga pendidikan.
2. Sosial Ekonomi. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang meraih tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
3. Sosial Budaya. Masih banyak nya orang tua yang kurang menyadari bahwasannya pendidikan formal itu sangat penting bagi anak-anaknya.
4. Perkembangan IPTEK. Perkembangan IPTEK yang terus terjadi menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan serta keterampilan supaya tidak kalah dengan negara maju.
5. Psikologi. Konseptual dari pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian dari individu agar lebih bernilai.

c. Pendidikan menurut pandangan Islam

Pendidikan dalam Islam merupakan suatu kewajiban harus dijalani, bahkan dalam suatu ungkapan disebutkan “*Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat*”, ini memberikan makna bahwasannya pendidikan sangat penting bagi manusia, dengan pendidikan dunia yang tadinya gelap menjadi terang benderan utamanya sejak kehadiran Rasulullah hingga saat ini, dengan pendidikan tidak hanya menaikkan derajat dirinya di tengah masyarakat bahkan juga dapat menaikkan derajatnya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rajagravindo Persada, 2001),h. 63

hadapan Allah, dan juga dengan pendidikan manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Pendidikan dan Islam sesuatu yang tidak bisa di pisahkan, keduanya saling mengisi. Allah menilai orang yang sepandai apapun jika tidak diiringi beribadah kepada nya tidak dikatakan sebagai orang yang berilmu, bahkan derajatnya lebih rendah dari binatang. Nabi Adam sebelum di utus oleh Allah menjadi khalifah di muka bumi dididik terlebih dahulu, yang mana hal ini tercantum dalam Al-Qur'an, (QS. Al-Baqarah : 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya :

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman:

“Sebutkanlah kepada ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”²¹

Penduduk Miskin

a. Pengertian Penduduk Miskin

Pengertian Kemiskinan dalam KBBI yaitu suatu situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan

²¹ Asrori, “Pendidikan dalam perspektif Islam”, *HIKMAH, Volume XIII, No 2, (2017)*,h.173-174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.²²

Wardis Girsang dalam bukunya menyatakan bahwasannya Bank Dunia memberikan definisi bahwa kemiskinan lebih komprehensif, baik itu meliputi kebutuhan dasar, deprivasi kesejahteraan serta ketidakcukupan kapasitas untuk hidup yang lebih baik.²³ Sedangkan definisi kemiskinan menurut Sadewo,dkk dalam bukunya menyatakan bahwasannya kemiskinan sebagai sebuah situasi di mana seorang ataupun sekelompok orang (keluarga) berada dalam kondisi secara social, ekonomi, dan juga budaya yang tidak menguntungkan, mereka berada dalam kehidupan yang tidak layak dan tidak sejahtera.²⁴

Dan kemiskinan menurut Imam Al-Ghazali yaitu kemiskinan sebagai bentuk ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik itu kebutuhan materi maupun rohani.²⁵

Dari penjelasan beberapa definisi kemiskinan diatas dapat disimpulkan bahwasannya kemiskinan adalah keadaan dimana orang atau pun sekelompok orang (keluarga) yang memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari hidupnya atau pun keluarganya.

²² Kbbi.web.id, <https://www.kbbi.web.id/kemiskinan> Pada tanggal 19 November 2023, pukul 23:35 WIB.

²³ Wardis Girsang, *Kemiskinan Multidimensional Di Pulau-Pulau Kecil*, (Ambon : BPF UNPATTI, 2011), h.3

²⁴ Sadewo,dkk, *Masalah-masalah Kemiskinan di Surabaya*, (Surabaya : Unesa University Press, 2015), h. 31

²⁵ Cantika, Sri Budi, "Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam", *Journal of Innovation in Business and Economics*, (2013), h. 101-114

b. Teori Kemiskinan

Cheyne, o'Brien, dan Belgrave mengemukakan bahwasannya terdapat dua teori utama tentang kemiskinan, yaitu :²⁶

1. Teori neo-liberal

Teori ini menyatakan bahwasannya komponen penting dari sebuah masyarakat yaitu kebebasan individu. Sharraden mengemukakan bahwa teori ini memfokuskan diri pada tingkah laku individu yang merupakan teori tentang pilihan, harapan, sikap, motivasi, serta *Human Capital*. Para pendukung teori ini memiliki argument bahwasannya kemiskinan merupakan persoalan individual yang diakibatkan oleh kelemahan-kelemahan individu. Kemiskinan akan hilang dengan sendirinya jika kekuatan-kekuatan pasar diperluas sebesar-besarnya dan juga pertumbuhan ekonomi dipacu setinggi-tingginya.

2. Teori Sosial Demokrat

Sebaliknya, teori social democrat memandang bahwa kemiskinan bukan persoalan individual, melainkan structural. Kemiskinan diakibatkan adanya ketidakadilan serta hadirnya ketimpangan dalam masyarakat disebabkan tersumbatnya akses-akses kelompok tertentu terhadap berbagai sumber-sumber kemasyarakatan. Walaupun kaum social democrat tidak sepakat sepenuhnya pada sistem pasar bebas, tetapi kaum ini tidak memandang sistem ekonomi kapitalis sebagai

²⁶ Akhmad, Amir, *Menanggulangi Kemiskinan di Daerah*, (Yogyakarta : Azkiya Publishing, 2020), h.36-37

sesuatu yang jahat. Kapitalis masih dipandang sebagai bentuk pengorganisasian ekonomi yang paling efektif. Kapitalisme hanya perlu dilengkapi dengan sistem negara kesejahteraan supaya lebih terpandang manusiawi.

c. Jenis Kemiskinan.

Kemiskinan sendiri dapat dibagi kedalam 4 bentuk, diantaranya : 1. Kemiskinan kultural merupakan sikap individu itu sendiri sebagai akibat dari adanya faktor budaya, misalnya keinginan tidak ingin untuk memperbaiki ekonominya, adanya sikap malas, gaya hidup yang boros, serta tidak adanya kreativitas dalam hidupnya. 2. Kemiskinan Struktural, diakibatkan rendahnya akses terhadap sumber daya, yang terjadi dalam konteks social politik dan budaya yang sama sekali tidak adanya dukungan untuk pengentasan kemiskinan. 3. Kemiskinan Absolut, yang mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti tempat tinggal, makanan, edukasi, dan juga kesehatan. 4. Kemiskinan relative yaitu keadaan dimana terdapat kesenjangan pendapatan yang terjadi sebagai akibat adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang tidak menjangkau seluruh masyarakat.²⁷

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Utami,dkk, “Analisis adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2021”, *EBISMEN, Volume 1, No.3., (2022)*, h.166

d. Indikator Kemiskinan

BAPPENAS mengeluarkan beberapa dari indikator kemiskinan yang mempunyai makna yang relative luas, yaitu dari berbagai sisi kebutuhan kehidupan, antara lain yaitu :²⁸

1. Terbatasnya kecukupan serta mutu pangan.
2. Akses serta layanan mutu kesehatan yang terbatas.
3. Akses serta layanan mutu pendidikan yang terbatas.
4. Kesempatan kerja dan juga berusaha yang terbatas.
5. Lemahnya pada perlindungan terhadap aset usaha, dan adanya perbedaan upah.
6. Terbatasnya akses pada layanan perumahan dan juga sanitasi.
7. Terbatasnya akses terhadap air bersih.
8. Kepastian kepemilikan dan juga penguasaan tanah yang lemah.
9. Kondisi lingkungan hidup dan SDA yang memburuk, serta juga terbatasnya akses masyarakat terhadap SDA.
10. Jaminan dari rasa aman yang lemah.

e. Kemiskinan dalam pandangan Islam

Kemiskinan dalam perspektif Islam memiliki pemahaman yang sedikit berbeda dengan kemiskinan secara konvensional. Islam mendefinisikan kemiskinan kedalam dua bentuk yaitu fakir dan miskin. Fakir dalam mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali adalah orang yang tidak mempunyai penghasilan karena ada sebab khusus yang syar'i, seperti usia

²⁸ Nano Prawoto, "Memahami Kemiskinan dan Strategi penanggulangannya", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 9, No 1, (2009), h.59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah tua ataupun sibuk dalam dunia dakwah sehingga tidak sempat untuk mencari nafkah. Sedang definisi Miskin menurut mazhab Syafi'i dan Hambali yaitu orang yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup diri serta keluarganya walaupun ia mempunyai pekerjaan dan juga penghasilan.²⁹

Tidak sedikit ayat Al Qur'an yang memberikan penegasan bahwa Allah telah menganugerahkan SDA (nikmat) yang melimpah baik itu bersumber dari langit, darat, bahkan dari lautan, salah satunya Allah Berfirman dalam (QS. Al-A'raf :10)

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya :

Dan sesungguhnya kami telah menetapkan kamu (dan memberi kuasa) di bumi, dan kami jadikan untuk kamu padanya (berbagai jalan) penghidupan (supaya kamu bersyukur, tetapi amatlah sedikit kamu bersukur

Ayat ini menunjukkan bahwasannya bukanlah SDA (nikmat) yang langka, melainkan kemampuan (ilmu) manusialah yang terbatas untuk mengeksploitasi SDA yang mengakibatkan manusia terperosok dalam jurang kemiskinan. Artinya, Islam tidak mengenal yang namanya konsep

²⁹ Angga Maulana, dkk, "Pengaruh Tingkat Kemsiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Volume 15, No 01, (2022), h.224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangkaan SDA, melainkan hanya keterbatasan Sumber Daya Manusia itu sendiri dalam mengeksplorasi SDA.³⁰

Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengertian Pengangguran dalam KBBI adalah hal atau keadaan menganggur (yang tidak mempunyai pekerjaan). Menurut Elmizan dan Asy'ari mengemukakan bahwasannya pengangguran mengacu pada sejumlah orang yang mencari suatu pekerjaan dalam rentang usia kerja. Jika seseorang usia kerja (18-55) tengah mencari pekerjaan namun tidak memperoleh pekerjaan, sehingga orang tersebut dapat di katakan menganggur³¹

Muchtolifah dalam bukunya menyebutkan bahwasannya dalam standar pengertian yang telah di tentukan secara internasional, yang dimaksud dengan pengangguran adalah seseorang yang telah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang melakukan pencarian pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, namun tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya³²

Sedangkan Pengangguran yang di ungkapkan Suparmono dalam bukunya menyebutkan bahwasannya Pengangguran sebagai suatu ketidakmampuan angkatan kerja untuk mendapatkan suatu pekerjaan

³⁰ M.ShabriAbd.Majid, "Mengentaskan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*", Volume 1, No.2, (2011), h.198-199

³¹ Elmizan dan Asy'ari, *Ekonomi Makro Modul Kuliah*, (Bukittinggi : IAIN Bukittinggi), h.76

³² Muchtolifah, *Ekonomi Makro*, (Surabaya : Unesa University Press), h.41

sesuai dengan yang dibutuhkan dan mereka inginkan. Bahkan pengangguran tidaklah selalu diidentikkan terhadap orang yang tidak mempunyai pekerjaan atau tengah mencari kerja. Orang yang telah mempunyai pekerjaan serta menjalankan pekerjaannya juga dapat digolongkan sebagai pengangguran, dan orang yang telah bekerja bisa digolongkan kepada setengah pengangguran jika pekerjaan yang dilakukan orang tersebut tidak sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya yang mengakibatkan hasil akhir dari pekerjaannya dibawah produktivitas yang seharusnya diharapkann.³³

Berdasarkan beberapa pandangan terkait definisi pengangguran yang telah dipaparkan diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengangguran merupakan suatu kondisi dimana seseorang yang masuk pada masa angkatan kerja belum mampu untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang tetap sesuai dengan minat dan keahliannya.

b. Teori Pengangguran

Mankiw menyebutkan bahwasannya pengangguran adalah masalah makroekonomi yang memberikan pengaruh kepada manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Kebanyakan orang kehilangan pekerjaan yang mengakibatkan menurunnya standar kehidupan dan timbulnya tekanan psikologis, jadi tidak heran mengapa pengangguran selalu menjadi topik yang di bicarakan maupun diperdebatkan dalam dunia politik dan bahkan tidak jarang para politisi mengklaim bahwa kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018), h.220

yang mereka tawarkan akan membantu mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan.³⁴

Mazhab klasik dengan salah satu teori nya yang terkenal sebagai hukum “say” dari Jean Baptiste Say menyatakan bahwa “*Supply creates its own demand*” atau penawaran menciptakan permintaannya sendiri yang menjelaskan bahwa bila ini benar terjadi maka pengangguran tidak akan ada, dan jikapun ada berlangsung tidak akan lama, sebab akan pulih kembali. Cara kerjanya cukup sederhana, bahwa bila produsen menghasilkan barang dalam jumlah tertentu maka akan segera habis dikonsumsi masyarakat.³⁵

Di Amerika Serikat, seseorang digolongkan sebagai pengangguran apabila (a) Sedang mencari pekerjaan tetapi selama 1 bulan sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, (b) Masih belum bekerja tetapi akan memulai kerja dalam masa 1 bulan, dan (c) Untuk sementara diberhentikan kerja tetapi akan digunakan lagi oleh majikannya lama dalam waktu 1 bulan.³⁶

c. Dampak Pengangguran

Munculnya pengangguran di suatu daerah pastinya memunculkan dampak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, umumnya munculnya pengangguran memberikan dampak terhadap perekonomian maupun individual, diantaranya :

³⁴ Aswanto, Ahmad, “Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020”, *jurnal IKHRAITH-EKONOMIKA*, Volume 5, No 2, (2022), h. 91

³⁵ Aqwa Naser Daulay, dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Medan : FEBI UIN-SU Press, 2019), h.124

³⁶ *Ibid*, h.126

1. Dampak Pengangguran terhadap perekonomian

Samuelson dalam bukunya menyebutkan bahwasannya ada beberapa akibat buruk yang muncul dari pengangguran terhadap perekonomian, yaitu (a) Pengangguran mengakibatkan masyarakat tidak dapat meminimalkan tingkat kesejahteraan yang mungkin diraihinya. Kondisi ini berarti tingkat kemakmuran masyarakat yang diraih adalah lebih rendah dari tingkat yang akan dicapainya. (b) Pengangguran dapat menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang, pengangguran yang di akibatkan atas rendahnya tingkat kegiatan ekonomi, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan pendapatan pajak yang diperoleh oleh pemerintah akan menjadi sedikit. (c) Tingginya pengangguran akan menghambat, yang dalam arti tidak mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menjelaskan bahwasannya pengangguran tidak akan mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan investasi dimasa yang akan datang.³⁷

2. Dampak Pengangguran terhadap Individu

Selain membawa dampak buruk terhadap perekonomian hamper secara keseluruhan, pengangguran yang ada juga dapat membawa beberapa dampak buruk bagi individu dan masyarakat, diantaranya seperti yang terdapat dalam buku karya Jingan yaitu : (a) Pengangguran dapat mengakibatkan hilangnya mata pencaharian dan juga pendapatan. (b) Pengangguran juga bisa menyebabkan keterampilan yang berkurang

³⁷ Samuelson, P.A dan W. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Edisi 17*, (Jakarta : PT Media Global Edukasi, 2001), h.326

dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang hanya di peroleh jika keterampilan tersebut selalu di praktekkan. (c) Pengangguran juga bisa berdampak terhadap munculnya ketidakstabilan dari sosial dan politik. Kegiatan ekonomi yang lesu serta pengangguran yang tinggi dapat memunculkan rasa ketidakpuasan masyarakat kepada pemerintah yang berkuasa.³⁸

d. Solusi mengatasi Pengangguran

Pemerintah pada saat ini tengah melakukan berbagai upaya untuk dapat mengurangi angka pengangguran. Upaya itu antara lain sudah di diputuskannya Inpres No.3 / 2006 sebagai paket kebijakan untuk terciptanya iklim investasi yang kondusif, yang meliputi aspek perpajakan, kepebeanaan, infrastruktur, ketenagakerjaan, dan daya saing UKM. Paket Kebijakan tersebut diharapkan akan lebih efektif dan dapat dirasakan manfaatnya, terutama dengan terpuruknya sektor rill, sehingga bisa menyerap pekerja yang lebih banyak. Kehadiran investor diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan memecahkan masalah pengangguran.³⁹

Salah satu langkah pengentasan penagngguran yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan lembaga kerja yang professional. Lembaga kerja dibangun dan dikembangkan secara professional sehingga dapat mendampingi dan juga menyalurkan calon tenaga kerja. Lembaga kerja

³⁸ Cut Nova Rianda, "Analisis dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual", *AT-TASYARI*, Volume 12, No 1, (2020), h.22

³⁹ Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), h.101-102

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dikembangkan antara lain seperti SDM (*brainware*), perangkat keras dan lunak (*hardware* dan *software*), juga manajemen dan keuangan. Cara lainnya yaitu dengan memilih kualitas Tenaga Kerja Indonesia yang akan dikirim ke luar negeri.⁴⁰

e. Indikator Pengangguran

Berikut merupakan beberapa indicator umum yang digunakan untuk mengukur pengangguran.⁴¹

1. Pengangguran Musiman (*seasonal unemployment*),

Pengangguran yang diakibatkan munculnya perubahan musim, yang banyak terjadi pada sector pertanian. Ketika musim hujan datang petani biasanya kerap bekerja di sawah, namun pada saat tiba paceklik maka petani banyak yang tidak bekerja atau dengan kata lain menganggur dan menunggu musim berikutnya.

2. Pengangguran Setengah Menganggur (*under unemployment*)

Terjadi disebabkan mereka bekerja tidak melebihi 35 jam per minggu serta bukan dalam kesehariannya (serabutan). Pengangguran ini biasanya terjadi di negara berkembang, sebab sebagian besar penduduknya memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, sehingga lapangan kerja yang ada tidak sesuai kemampuan tenaga kerja yang tersedia.

⁴⁰ *Ibid*, h.102

⁴¹ *Ibid*, h.90

3. Pengangguran tersembunyi (*Disguised unemployment*)

Terjadi disebabkan adanya kelebihan supply tenaga kerja, sehingga terdapat pengangguran tidak kentara dikarenakan kelebihan tenaga kerja tersebut.

4. Pengangguran Terbuka (*open unemployment*)

Merupakan pengangguran yang betul-betul belum tertampung dalam sector ekonomi. Pengangguran terbuka dikatakan sebagai bagian dari angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan atau bahkan tengah mencari pekerjaan. Jumlah pengangguran terbuka dari angkatan kerja memiliki kegunaan sebagai acuan pemerintah bagi kebijakan pembukaan lapangan kerja baru.

Indikator pengangguran terbuka seperti yang dijelaskan diatas dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah penduduk yang memiliki usia 15 tahun atau juga lebih yang tengah mencari kerja, dengan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja.

Tingkat Pengangguran

$$= \frac{\sum \text{orang yang mencari kerja}}{\sum \text{angkatan kerja}} \times 100\%$$

Misalkan pada data tentatif, hasil dari data sensus penduduk tahun 2015 diketahui jumlah yang tengah mencari kerja sebanyak 5.231.652 orang sedangkan jumlah angkatan kerja sebanyak 98.433.125 orang, sehingga tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2015 yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Tingkat Pengangguran terbuka} = \frac{5.231.652}{98.433.125} \times 100\% = 5\%$$

Hasil dari besaran angka pengangguran terbuka mempunyai dampak sosial yang banyak sebab seseorang yang tidak bekerja akan tidak memiliki pemasukan. Semakin tinggi angka dari pengangguran terbuka maka tentunya semakin besar pula potensi bahaya social yang ditimbulkan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Liya Ernawaningtyas (2021) yang berjudul Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan UMP Terhadap Pengangguran di pulau Jawa Tahun 2011-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, variabel UMP berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, dan secara simultan variabel PDRB, pendidikan, dan UMP berpengaruh signifikan terhadap pengangguran. Perbedaan penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan PDRB (X1), Pendidikan (X2), UMP (X3) sebagai variabel bebas dan Pengangguran (Y) sebagai variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Pendidikan (X1), dan Jumlah Penduduk Miskin (X2) sebagai variabel bebas dan Tingkat Pengangguran (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian terdahulu dilakukan di Provinsi Pulau Jawa, sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Qorina Yuniarti dan Niniek Imaningsih (2022) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten

Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1), dan Tingkat Penduduk Miskin (X2), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran Terbuka (Y). Sedangkan Variabel Indeks Pembangunan Manusia (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengangguran Terbuka (Y). Perbedaan penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1), Jumlah Penduduk Miskin (X2), dan Indeks Pembangunan Mansusia (X3) dan Pengangguran Terbuka sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu Pendidikan (X1) dan Jumlah Penduduk Miskin (X2) dan satu variabel terikat yaitu Tingkat Pengangguran (Y). Penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Sidoarjo sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Ayu Elvira Sari dan Farah Wulandari (2022) yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan PDRB, Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran Terbuka, variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran Terbuka, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran Terbuka. Perbedaan penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan Jumlah Penduduk(X1), Tingkat Pendidikan (X2), PDRB (X3), sebagai variabel bebas dan Tingkat Pengangguran Terbuka (Y) sebagai variabel terikat. Pada penelitian terdahulu dilakukan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau Tahun 2012-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

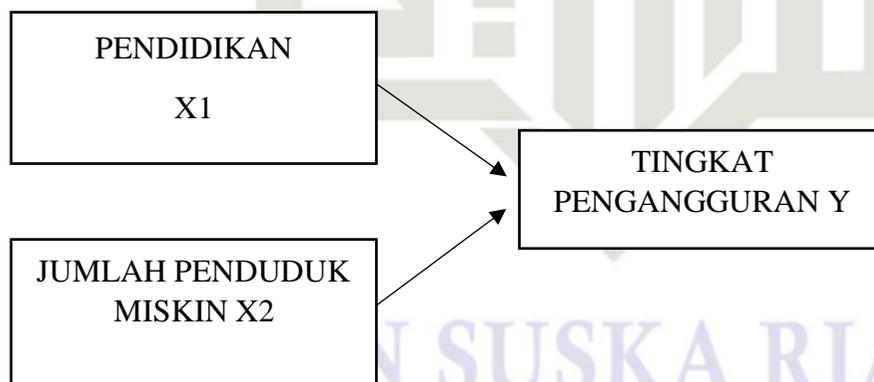
4. Penelitian yang dilakukan oleh Edwin Menganthara & Sri Budha (2020), yang berjudul Pengaruh Angka Melek Huruf dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya variabel Angka Melek Huruf secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran dan Upah Minimum secara langsung berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat pengangguran. Perbedaan penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan Angka Melek Huruf (X1) dan Upah Minimum (X2) sebagai variabel bebas, Tingkat pengangguran (Y1) dan IPM (Y2) sebagai variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Pendidikan (X1) dan Jumlah Penduduk Miskin (X2) sebagai variabel bebas dan hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu Tingkat Pengangguran (Y). Pada penelitian terdahulu dilakukan di Provinsi Bali, sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau.
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Anggie Citra Prastikasari dan Maulidyah Indira Hasmarini (2022) yang berjudul Pengaruh Indeks Pembanguana Manusia, Tingkat Kesempatan Kerja, Jumlah Penduduk miskin, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Eks Karesidenan Semarang Periode 2017-2021. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasannya IPM, Tingkat Kesempatan Kerja, dan Upah minimum secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran, dan variabel Jumlah Penduduk miskin tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat Pengangguran. Secara Simultan IPM, Tingkat kesempatan kerja, Jumlah Penduduk Miskin, dan Upah Minimum berpengaruh terhadap tingkat Pengangguran. Perbedaan penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (X1), Tingkat Kesempatan kerja (X2), Jumlah
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk Miskin (X3), dan Upah Minimum (X4) sebagai variabel bebas dan Tingkat Pengangguran (Y) sebagai variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Pendidikan (X1) dan Jumlah Penduduk Miskin (X2) sebagai variabel bebas dan Tingkat Pengangguran (Y). Penelitian terdahulu dilakukan di Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kenaikan Upah Minimum dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Tingkat Penganggura. Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu Upah Minimum (X1) dan Jumlah Penduduk Miskin (X2) serta Variabel terikat (Y) adalah Tingkat Pengangguran, model dari kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesa

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

H₀-1 = Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Tingkat pengangguran.

H_a-1 = Diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Tingkat pengangguran.

H₀-2 = Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara Simultan antara pengaruh Pendidikan dan Jumlah penduduk miskin terhadap Tingkat Pengangguran.

H_a-2 = Diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara pengaruh Pendidikan dan Jumlah penduduk miskin terhadap Tingkat pengangguran.

E. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y). Variabel Independen pada penelitian ini adalah Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin, sedangkan Variabel Dependen adalah tingkat Pengangguran.

Definisi operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan, proses pembelajaran guna untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan. Dimana Indikator dari pendidikan ialah rata-rata lama sekolah serta tingkat pendidikan itu sendiri.

Kemiskinan, Kondisi dimana seseorang maupun sekelompok orang yang tidak mampu untuk memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Pengangguran, Penduduk usia kerja yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan sebuah usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan suatu pekerjaan, sudah bekerja tetapi belum memulai bekerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif. Penelitian Kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.⁴² Data Kuantitatif yang dipakai pada penelitian ini adalah data panel (*pooling*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau suatu peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴³ Populasi pada penelitian ini adalah jumlah laporan Pendidikan (rata-rata lama sekolah), Penduduk Miskin, dan Pengangguran. Sampel pada penelitian ini adalah data yang di ambil dari tahun 2018-2023.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari objek yang akan diteliti. Data sekunder sendiri bisa didapatkan dari data yang dikumpulkan oleh suatu organisasi ataupun individu lain seperti data sensus yang telah dikumpulkan oleh

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2014),h.5

⁴³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta Timur : UKI Press, 2014),h.5

pemerintah, seperti BPS.⁴⁴ Data sekunder penelitian ini berupa data Pendidikan, Jumlah Penduduk Miskin, dan data Pengangguran yang diperoleh dari publikasi BPS Provinsi Riau <https://riau.bps.go.id/>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan, metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang bisa digunakan bagi peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁵ Metode yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen sendiri merupakan sebuah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau pun peristiwa pada waktu yang telah lalu. Data statistic yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu.⁴⁶ Data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan dari publikasi BPS Provinsi Riau.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data panel yang diuji dengan software SPSS untuk menguji Pengaruh Pendidikan dan Penduduk Miskin terhadap Pengangguran. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

⁴⁴ Detikedu, "Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya". Diakses melalui <http://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya/amp> pada tanggal 03 Oktober 2023, pukul 23:04 WIB.

⁴⁵ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Pascal Books, 2021), h.186

⁴⁶ Syahrums, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), h.14

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan bentuk analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial ataupun simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda, uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.⁴⁷

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji Normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁴⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁴⁹ Dasar pengambilan keputusan pengujian ini dilihat dari nilai *Toerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10,

⁴⁷ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2018), Cet ke-1, h.107

⁴⁸ Tri Basuki, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2015), h.57

⁴⁹ *Ibid*, h.58

maka data tersebut tidak mempunyai sifat multikolonieritas. Sedangkan jika nilai VIF >10, maka data tersebut mempunyai sifat multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi bisa diketahui melalui uji Durbin-Watson (D-W Test), adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah didalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati.⁵⁰

Langkah awal dalam melakukan uji Durbin-Watson adalah merumuskan hipotesis. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.1

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan Tolak	$du \leq d \leq 4-du$

Sumber : Ghozali (2018)

⁵⁰ Junaidi, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, 2010), h.21

Keterangan :

D_w = Durbin-Watson (DW), D_u = *Durbin Watson Upper* (batas atas DW), D_l = *Durbin Watson Lower* (batas bawah DW).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Atau berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji glejser.⁵¹

Berikut adalah pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

- Jika nilai Tingkat Pengangguran < 0.05 H_0 diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai Tingkat Pengangguran > 0.05 H_0 ditolak, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Teknik penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisa regresi linier berganda, uji R square, uji F dan uji t :

a. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien Determinasi intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang

⁵¹ Tri Basuki, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2015), h.55

mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁵²

b. Uji Simultan (F)

Uji F simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji Statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang artinya resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Kenaikan Upah Minimum dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Tingkat Pengangguran secara bersama-sama terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵³

c. Uji Parsial (t)

Uji Parsial pada dasarnya memberikan informasi seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji t adalah sebagai berikut :

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), h. 97

⁵³ *Ibid*, h. 56

1. Jika t hitung $>$ t tabel atau t statistic $<$ 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika t hitung $<$ t tabel atau t statistic $>$ 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data dengan judul **Pengaruh Pendidikan dan Penduduk Miskin terhadap Pengangguran di Provinsi Riau Perspektif Ekonomi Syariah** yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran di Provinsi Riau pada periode 2018-2023, hasil ini didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya jika pendidikan seseorang semakin tinggi atau semakin lamanya seseorang menempuh sebuah pendidikan maka secara tidak langsung dapat mengurangi atau menurunkan angka pengangguran.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, Penduduk Miskin tidak berpengaruh signifikan tingkat pengangguran terhadap tingkat Pengangguran di Provinsi Riau pada periode 2018-2023, hasil ini didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,616 > 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dan Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Riau. hasil ini didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a)

diterima. Artinya bahwa pendidikan yang semakin baik dan penduduk miskin yang terus berkurang akan memberikan dampak positif terhadap menurunnya angka pengangguran di Provinsi Riau.

Pendidikan perspektif Ekonomi Syariah merupakan suatu aset yang sangat penting untuk membangun generasi yang berkualitas dan perekonomian suatu bangsa.

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga mampu mengelola Sumber Daya Alam dengan baik dan meningkatkan ekonomi bangsa. Dan

Pendidikan dalam Ekonomi Syariah merupakan suatu proses mencari pengetahuan yang secara alami akan membawa kesejahteraan dan ekonomi yang mapan, tanpa

menjadikan harta sebagai tujuan utama. Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah merupakan suatu masalah yang menghambat kemajuan bangsa serta menjadi

tanggung jawab negara untuk menanganinya. Miskin merupakan suatu kondisi orang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar. Oleh karena itu Islam menawarkan solusi

melalui lembaga Filantropi seperti BAZNAS dan Dompot Dhuafa yang mengumpulkan dan mendistribusikan bantuan serta menyediakan kredit usaha.

Saran

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan bahwasannya ada upaya serius pemerintah terkhusus pemerintah provinsi Riau terutama dalam bidang pendidikan, yang mana menunjukkan adanya pengaruh terhadap tingkat pengangguran, yang secara tidak langsung dengan semakin baiknya sebuah pendidikan yang dimiliki seseorang nantinya akan dapat menimpa angka pengangguran setiap waktunya, salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah salah satunya dengan memberikan beasiswa dengan lingkup dan jumlah penerima yang lebih luas. Dan diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang-ruang tenaga kerja di Provinsi Riau nantinya akan diisi oleh putera-puteri terbaik dari Riau.

Bagi pemerintah provinsi Riau khususnya bagi tenaga honorer untuk bisa memberikan kesejahteraan yang lebih baik dengan memberikan upah yang sesuai dengan kinerja yang diberikan, sebab masih adanya trend tingkat kemiskinan yang terus meningkat dan pengangguran yang berkurang salah satunya disebabkan upah yang diberikan baik oleh pemerintah ataupun perusahaan tidak sebanding dengan biaya hidup yang semakin tinggi setiap waktunya.

3. Disebabkan adanya satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap Y, maka penulis berharap bagi penulis penelitian selanjutnya untuk dapat memasukkan variabel yang lebih relevan ataupun dengan menambah jumlah variabel , khususnya di Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akhmad, Amir, *Menanggulangi Kemiskinan di Daerah* Yogyakarta : Azkiya Publishing, 2020 .
- Agwa Naser Daulay,dkk, *Ekonomi Makro Islam*. Medan : FEBI UIN-SU Press, 2019.
- Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur : UKI Press, 2014.
- Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009.
- Elmizan dan Asy'ari, *Ekonomi Makro Modul Kuliah*. Bukittinggi : IAIN Bukittinggi.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2018.
- Junaidi, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, 2010.
- Muchtolifah, *Ekonomi Makro*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*. Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019 .
- Priyono, Zaenudin Ismail, *Teori Ekonomi*. Surabaya : Dharma Ilmu, 2012 .
- Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep,Teori, dan Aplikasinya*. Medan : LPPPI,2019.
- Sadewo,dkk, *Masalah-masalah Kemiskinan di Surabaya*. Surabaya : Unesa University Press, 2015.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2014.
- Samuelson, P.A dan W. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Edisi 17*. Jakarta : PT Media Global Edukasi, 2001.
- Saparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018.
- Tri Basuki, *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta, 2015. Wardis Girsang, *Kemiskinan Multidimensional Di Pulau-Pulau Kecil*. Ambon : BPF UNPATTI, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*. Mataram : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019 .

B. Jurnal

Angga Maulana,dkk, “*Pengaruh Tingkat Kemsiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, Volume 15, No 01 2022.

Asrori, “*Pendidikan dalam perspektif Islam*”, HIKMAH, Volume XIII, No 2. 2017.

Aswanto, Ahmad, “*Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020*”, jurnal IKHRAITH-EKONOMIKA, Volume 5, No 2. 2022.

Cut Nova Rianda, “*Analisis dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual*”, AT-TASYRI’, Volume 12, No 1. 2020.

Dirta Pratama Atiyatna,dkk, “*Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan*” Jurnal Ekonomi Pembangunan (jep), Volume 14, No.1.2016.

Edyson Susanto, dkk, “*Pengaruh Inflasi dan Pendidikan terhadap Pengangguran dan kemiskinan*”, INOVASI, Volume 13, No 1.2017 .

Evira Sari & Pangesty, “*Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk , Tingkat Pendidikan, Dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2020*”, Journal Of Development Economic And Social Studies, Volume 1, No.4. 2022.

Harlik,dkk, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi*”, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Volume 1, No.2. 2013.

Kawati, “*Dampak Pengangguran Terdidik Ditinjau Dari Segi Fisik, Psikis, Sosial, Dan Solusinya*” Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Volume 43, No.1. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendra Suhendra, Bayu Hadi Wicaksono, “*Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia*” *Jequ*, Volume 6, No.1. 2016.

Madona Khairunisa and Musrifah Musrifah, “*Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah,*” *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE* 1, no. 1 (2020).

M.ShabriAbd.Majid, “*Mengentaskan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*”, Volume 1, No.2. 2011.

Muhammad Mulyadi, “*Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat*” *Jurnal Kajian*, Volume 8, No.3. 2016.

Pramudjasi,dkk, “*Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendidikan serta upah terhadap pengangguran di Kabupaten Paser*””, *Jurnal FEB Unmul*. 2019.

Susanto,dkk, *Pengaruh Inflasi dan Pendidikan terhadap Pengangguran dan Kemiskinan*”, *INOVASI*, Volume 13, No 1.2017.

Trianggono Budi Hartanto, Siti Umajah Masjkuri, “*Anaisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014*”, *Jurnal Ekonomi Terapan*, No 2. 2017.

Stami,dkk, “*Analisis adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2021*”, *EBISMEN*, Volume 1, No.3. 2022.

c. Artikel Online

Batiqa.Com, “*Mengenal Provinsi Riau*”, diakses melalui <https://www.batiqa.com/id/hotels/pekanbaru/read-article/mengenal-provinsi-riau-dan-sejarahnya> pada tanggal 13 November.

Databoks, *Terus Meningkat, Jumlah Penduduk RI Tembus 275,77 Juta hingga pertengahan 2022*.Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/07/terus-meningkjumlah->

[penduduk-ri-tembus-275-77-juta-hingga-pertengahan-2022](#) pada tanggal 22 September 2022.

Detikedu, “*Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya*”. Diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya/amp> pada tanggal 03 Oktober 2023.

Kesbangpol.riau.go.id, “*Sejarah Terbentuknya Provinsi Riau*”. Diakses melalui <http://kesbangpol.riau.go.id/company/berita-detail/97dbed59-fbaf-47ab-a55e-2f3b84261ee9/sejarah-terbentuknya-provinsi-riau> , pada tanggal 13 November 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

No.	Kabupaten/Kota	Tahun	Tingkat Pengangguran (Y)	Pendidikan (X1)	Jumlah Pend.Miskin (X2)
			(%)	Rata-rata lama sekolah	(%)
1	Kuantan Singingi	2018	5,74	8,31	9,89
2		2019	4,76	8,58	9,54
3		2020	5,21	8,59	8,76
4		2021	2,06	8,75	8,5
5		2022	2,66	8,76	7,69
6		2023	2,49	8,9	7,42
7	Indragiri Hulu	2018	4,47	8,16	6,27
8		2019	4,71	8,17	6,03
9		2020	4,91	8,38	6
10		2021	3,32	8,39	6,03
11		2022	2,53	8,4	5,92
12	Indragiri Hilir	2023	2,47	8,42	5,77
13		2018	3,88	7,19	7,03
14		2019	4,42	7,22	6,52
15		2020	4,35	7,23	6,76
16		2021	2,66	7,24	6,78
17	Pelalawan	2022	1,5	7,26	6,54
18		2023	1,71	7,31	6,16
19		2018	5,08	8,44	9,61
20		2019	4,62	8,49	9,51
21		2020	5,99	8,5	11,76
22	Siak	2021	2,34	8,7	12,35
23		2022	2,73	8,72	11,64
24		2023	2,26	8,73	10,71
25		2018	4,03	9,64	5,4
26		2019	4,07	9,65	5
27	Kampar	2020	5,8	9,66	5,54
28		2021	4,34	9,86	5,52
29		2022	6,11	9,87	5,38
30		2023	5,82	9,88	5,53
31		2018	5,84	9,1	8,13
32	Rokan Hulu	2019	5,56	9,25	7,69
33		2020	6,15	9,26	7,76
34		2021	4,27	9,27	8,01
35		2022	3,62	9,39	7,24
36		2023	3,38	9,4	7,1
37	Bengkalis	2018	5,18	8,37	10,85
38		2019	4,45	8,38	10,43
39		2020	4,42	8,39	13,06
40		2021	2,25	8,54	13,09
41		2022	3,62	8,55	12,67
42	Rokan Hilir	2023	3,45	8,81	12,51
43		2018	9,64	9,21	6,2
44		2019	9,11	9,41	6,25
45		2020	9,31	9,69	6,54
46		2021	6,63	9,7	6,57
47	Kepulauan Meranti	2022	7,18	9,71	6,18
48		2023	7,09	9,73	6,09
49		2018	5,76	8,15	7,02
50		2019	4,7	8,24	6,97
51		2020	4,8	8,25	7,67
52	Pekanbaru	2021	3,25	8,26	8,04
53		2022	4,55	8,28	7,53
54		2023	4,42	8,52	7,92
55		2018	6,55	7,48	27,75
56		2019	5,99	7,51	26,89
57	Dumai	2020	7,94	7,7	22,85
58		2021	4,43	7,84	23,15
59		2022	5,5	7,88	21,2
60		2023	5,17	7,99	20,14
61		2018	8,01	11,22	2,83
62	Dumai	2019	7,6	11,43	2,5
63		2020	8,56	11,68	3,09
64		2021	8,29	11,92	3,29
65		2022	6,4	11,93	3,57
66		2023	6,2	11,94	3,69
67	Dumai	2018	5,79	9,84	3,69
68		2019	6,2	9,85	3,55
69		2020	8,19	10,07	3,12
70		2021	6,29	10,14	3,27
71		2022	5,38	10,15	3,01
72	2023	5,15	10,16	2,98	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN ANALISIS DATA

Lampiran Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Pendidikan	72	7.19	11.94	8.9721	1.15404
X2_J.Pend.Miskin	72	2.50	27.75	8.4396	5.37629
Y_T.Pengangguran	72	1.50	9.64	5.0460	1.89617
Valid N (listwise)	72				

Lampiran Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y_T.Pengangguran
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94644702
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.060
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diararng mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilar
a. Pe
b. Pe

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.697	1.973		-2.887	.005		
X1_Pendidikan	1.105	.195	.673	5.672	.000	.697	1.435
X2_J.Pend.Miskin	.098	.042	.278	2.346	.022	.697	1.435

a. Dependent Variable: Y_T.Pengangguran

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.867 ^a	.751	.695	1.04716	1.678

a. Predictors: (Constant), X2_J.Pend.Miskin, X1_Pendidikan

b. Dependent Variable: Y_T.Pengangguran

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.802	5.019		-.798	.428
	X1_Pendidikan	.558	.694	.673	.804	.425
	X2_J.Pend.Miskin	.121	.110	.679	1.095	.278

a. Dependent Variable: Abs_RES

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. penting yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Di
 1. Dilarang
 a. Pengul
 b. Pengul
 2. Dilarang

Lampiran Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36.439	7.073		5.152	.000		
X1_Pendidikan	-3.787	.816	-2.305	-4.642	.000	.017	57.379
X2_J.Pend.Miskin	-.065	.130	-.186	-.504	.616	.032	31.478

a. Dependent Variable: Y_T.Pengangguran

Lampiran Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36.439	7.073		5.152	.000		
X1_Pendidikan	-3.787	.816	-2.305	-4.642	.000	.017	57.379
X2_J.Pend.Miskin	-.065	.130	-.186	-.504	.616	.032	31.478

a. Dependent Variable: Y_T.Pengangguran

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.678	13	14.744	13.446	.000 ^b
	Residual	63.599	58	1.097		
	Total	255.277	71			

a. Dependent Variable: Y_T.Pengangguran

b. Predictors: (Constant), X2_J.Pend.Miskin, X1_Pendidikan

berdasarkan karya tulis ini
 an pendidikan, pe
 ingan yang wajar
 banyak sebagian
 atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan sumber:
 ah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

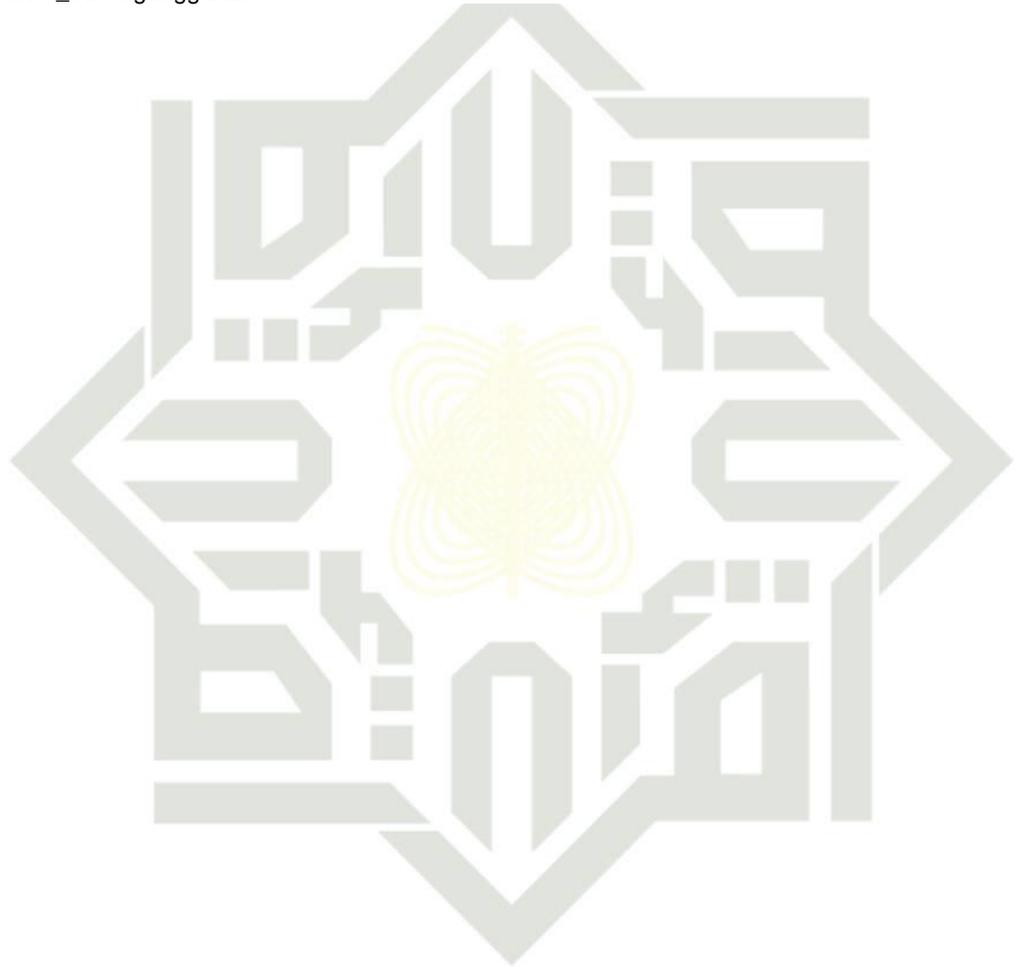
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.695	1.04716

a. Predictors: (Constant), X2_J.Pend.Miskin, X1_Pendidikan

b. Dependent Variable: Y_T.Pengangguran



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDUDUK MISKIN TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : MUHAMMAD AL FARHAN
NIM : 12020515394
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juni 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc., M.A

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi., M.Si

Penguji I
Dr. Rozi Andriani. SE.Sy., M.E

Penguji II
Bambang Hermanto, M.Ag



Mengetahui:
Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4534/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MUHAMMAD AL FARHAN
NIM : 12020515394
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : BPS Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
PENGARUH PENDIDIKAN DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan
Dr. Zulkili, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-005/BPS/14560/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si
NIP : 19790513 200012 2 002
Pangkat/Gol : Pembina/ (IV/A)
Jabatan : Statistisi Madya BPS Provinsi Riau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Al Farhan
NIM : 12020515394
Program Studi : Ekonomi Syariah S1
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian : "Pengaruh Pendidikan dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Riau Perspektif Ekonomi Syariah"

Benar-benar telah mencari data di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau dalam rangka penyusunan Riset/Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Statistisi Madya
BPS Provinsi Riau



Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si
NIP. 19790513 200012 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/65541
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4534/2024 Tanggal 8 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

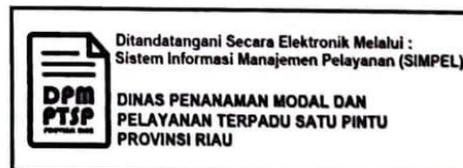
1. Nama : MUHAMMAD AL FARHAN
2. NIM / KTP : 12020515394
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
7. Lokasi Penelitian : BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan